



PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP MINAT SISWA MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII MA MUHAMMADIYAH PEKANBARU

Angie Yureca Hutapea¹, Sakdanur Nas², Srikartikowati³

^{1,2,3} Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

¹angieyureca3211@student.unri.ac.id, ²sakdanur.nas@lecturer.unri.ac.id, ³tikokuliah75@gmail.com

ABSTRAK

Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai oleh bangsa sesuai dengan UUD 1945 pada alenia keempat. Tujuan pendidikan menengah atas (SMA/MA) adalah mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi. Minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tentu cukup beragam. Ada yang memiliki minat yang tinggi, minat yang sedang, rendah atau bahkan sama sekali tidak berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Observasi penelitian pada artikel ini menunjukkan bahwa sangat sedikit partisipasi siswa MA Muhammadiyah Pekanbaru dalam mendaftarkan diri melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Fenomena ini menandakan tujuan pendidikan menengah untuk mempersiapkan peserta didik melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi tidak tercapai dengan maksimal pada siswa MA Muhammadiyah Pekanbaru. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner untuk memperoleh data tingkat pendidikan orang tua, pendapatan orang tua dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis jalur atau path analysis. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian, terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan tingkat pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui pendapatan orang tua siswa kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru. Artinya siswa yang tingkat pendidikan orang tua nya baik maka tingkat pendapatan orang tuanya juga baik dan mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru.

Kata Kunci: tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

THE EFFECT OF PARENTS' EDUCATION AND INCOME LEVEL ON STUDENTS' INTEREST IN CONTINUING EDUCATION TO THE COLLEGE LEVEL AT THE THIRD GRADE MA OF MUHAMMADIYAH PEKANBARU

ABSTRACT

Educating the nation is the goal of national education that is to be achieved by the Indonesian nation based on UUD 1945 in the fourth paragraph. The goal of high school is to prepare learners to continue their education to the higher education level. Students' interest in continuing education to a higher education level is diverse. There are learners who have high interest, moderate, low, or even absolutely not interested in continuing their education. Hence, the study's research observations in this paper show that the participation of MA Muhammadiyah Pekanbaru students applying to college is low. In addition, the goal of high school to prepare students to enter college is not achieved optimal in MA Muhammadiyah Pekanbaru. This study uses a quantitative descriptive analysis method. Data collection technique using questionnaires uses to collect data on parents' education and income, and interest in continuing education to college students at the third grade MA of Muhammadiyah Pekanbaru. The study's research hypotheses use analysis path methods. Based on the results of the research hypothesis testing, there is a significant indirect influence on the level of parents' education in continuing education to college through parents' income on students' interest of the third grade MA in Muhammadiyah school Pekanbaru. By this mean, students who have parents with good education and their parents' good income will affect the students' interest in continuing their education to college level.

Keywords: level of education, income, interest in continuing education to college

Submitted	Accepted	Published
27 Oktober 2021	13 Maret 2022	27 Maret 2022

Citation	:	Hutapea, A.Y., Nas, S., & Srikartikowati. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(2), 502-514. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i2.8592 .
----------	---	---

PENDAHULUAN

Pendidikan mengemban peran penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif. Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai oleh bangsa sesuai dengan UUD 1945 pada alenia keempat. Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi merupakan tujuan dari pendidikan menengah atas (SMA/MA) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Ayat 1. Adapun bentuk pendidikan menengah atas telah diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 18 Ayat 3 yaitu pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain sederajat. Dalam hal ini Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah Pekanbaru menjadi objek penelitian.

Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota

masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (UU Nomor 20 Tahun 2003). Dengan adanya Undang-Undang tersebut memberi penjelasan bahwa tingkat pendidikan tidak hanya sampai pendidikan menengah saja melainkan ada kelanjutan dari pendidikan menengah yaitu tingkat pendidikan tinggi.

Minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi cukup beragam, ada yang minatnya tinggi, sedang dan rendah untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan observasi peneliti di MA Muhammadiyah Pekanbaru, siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi lebih rendah dari pada siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berikut penulis sajikan data siswa MA Muhammadiyah Pekanbaru yang mendaftar ke perguruan tinggi tahun 2018-2020:

Tabel 1. Data siswa MA Muhammadiyah Pekanbaru yang mendaftar ke perguruan tinggi tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Tahun	Jumlah Lulusan	Mendaftar ke Perguruan Tinggi	Persentase Siswa yang Mendaftar Perguruan Tinggi
1.	2018	32	8	25%
2.	2019	38	11	34.3 %
3.	2020	33	9	28.1 %

Sumber: MA Muhammadiyah Pekanbaru.

Tabel 1 menunjukkan bahwa sangat sedikit partisipasi siswa MA Muhammadiyah Pekanbaru dalam mendaftar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Informasi dari wakil kepala kesiswaan MA Muhammadiyah Pekanbaru membenarkan bahwa penurunan angka siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi disebabkan oleh kurangnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Rendahnya minat ditandai dengan kurangnya ketertarikan, kurangnya rasa keinginan serta tidak adanya pemusatan perhatian siswa dalam hal melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Adapun faktor

yang menyebabkan rendahnya angka melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di MA Muhammadiyah Pekanbaru terjadi karena keterbatasan pendapatan keluarga yang mengharuskan siswa berkerja setelah menyelesaikan pendidikan menengah. Berdasarkan data dan informasi yang disampaikan oleh wakil kepala kesiswaan menandakan rendahnya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa MA Muhammadiyah Pekanbaru. Fenomena ini menandakan tujuan pendidikan menengah untuk mempersiapkan peserta didik melanjutkan pendidikan ke jenjang

pendidikan tinggi tidak tercapai dengan maksimal pada siswa MA Muhammadiyah Pekanbaru.

Menempuh pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi akan lebih mengasah pengetahuan siswa sehingga siswa dapat mengembangkan minat, bakat dan keterampilan yang mereka miliki sebagai bekal untuk berprestasi, mencapai cita-cita yang diharapkan. Tumbuh kembangnya minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak lepas dari pengaruh tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua.

Pendidikan yang ditempuh oleh orang tua mempengaruhi pola pikir atau pandangan orang tua terhadap pendidikan. Hasbullah (2011) berpendapat bahwa sumber pendidikan pertama pada anak adalah keluarga. Muniroh (2016) berpendapat bahwa tingkat pendidikan orang tua merupakan jenjang pendidikan ditetapkan berdasarkan jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Wasty Soemanto (2011) berpendapat bahwa pada dasarnya mempersiapkan anak sejak dini merupakan tanggung jawab orang tua. Selanjutnya, menurut pendapat Sefti Wiri Febriana dan Wafrotur Rohmah (2014) anak-anak dengan latar belakang ekonomi rendah kurang mendapatkan bimbingan dan arahan yang cukup dari orangtua karena perhatian dipusatkan untuk memnuhi kebutuhan dengan keterbatasan *financial*.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menemukan masalah pada MA Muhammadiyah Pekanbaru yaitu angka melanjutkan pendidikan ke tingkat pendidikan tinggi lebih rendah dari pada yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif berhubungan dengan gejala sebab akibat untuk meneliti populasi atau sample tertentu secara keseluruhan, sistematis, terencana

dan terstruktur sehingga akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Data penelitian dikumpulkan dengan cara menggunakan angket yang disebarkan kepada responden yaitu siswa MA Muhammadiyah Pekanbaru tahun ajaran 2020/2021 sebagai sampel penelitian, setelah itu akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Lokasi penelitian dilaksanakan di MA Muhammadiyah Pekanbaru beralamat di Jalan Lobak Nomor 44, Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2021 hingga selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 56 siswa. Seluruh responden yang terdapat pada populasi dijadikan sampel penelitian maka, penelitian ini disebut sebagai penelitian populasi atau sensus.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam penelitian ini kuisioner berisi daftar pernyataan dan pertanyaan secara tertulis kepada siswa sehingga memberikan informasi kepada peneliti tentang tingkat pendidikan orang tua, pendapatan orang tua dan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*). *Path Analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi. Analisis jalur digunakan untuk menguji model hubungan antara variabel yang berhubungan sebab akibat, terdapat variabel independen dan variabel eksogen (Riduwan 2012). Sebelum melakukan uji hipotesis menggunakan analisis jalur, penelitian ini juga menggunakan uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Selain uji normalitas data, penelitian ini juga menggunakan uji linearitas untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antar variabel *independent* dan variabel *dependent*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif Tingkat Pendidikan Orang tua

Tingkat pendidikan orang tua adalah pendidikan yang telah ditempuh oleh orang tua (ayah dan ibu) melalui pendidikan formal di sekolah berjenjang dari tingkat yang paling

rendah sampai tingkat yang paling tinggi yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Hasil analisis deskriptif variabel tingkat pendidikan orang tua dibagi dalam pendidikan terakhir yang ditempuh oleh ayah dan ibu sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat pendidikan ayah

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase %
1.	Perguruan Tinggi	12	21.42
2.	SMA Sederajat	19	33.92
3.	SMP Sederajat	15	26.78
4.	Sekolah Dasar	6	10.72
5.	Tidak Tamat SD	4	7.16
Jumlah		56	100

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa secara umum pendidikan yang ditempuh oleh ayah siswa berada pada kategori tamatan SMA sederajat. Artinya tingkat pendidikan ayah

siswa kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru berada pada kategori tingkat pendidikan menengah. Selanjutnya tingkat pendidikan ibu akan dijelaskan pada Tabel 3 yaitu:

Tabel 3 Tingkat pendidikan ibu

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase %
1.	Perguruan Tinggi	10	17.86
2.	SMA Sederajat	12	21.42
3.	SMP Sederajat	16	28.58
4.	Sekolah Dasar	11	19.64
5.	Tidak Tamat SD	7	12.5
Jumlah		56	100

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang ditempuh oleh ibu siswa berada pada kategori SMP sederajat artinya secara umum tingkat pendidikan ibu siswa kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru berada pada tingkat pendidikan menengah.

Hasil Analisis Deskriptif Tingkat Pendapatan Orang tua

Tingkat pendapatan orang tua adalah jumlah penerimaan berupa uang atas balas jasa atau jumlah penghasilan orang tua yaitu ayah dan ibu. Hasil analisis deskriptif variabel tingkat pendapatan orang tua dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Tingkat pendapatan orang tua

No	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	>Rp. 3.500.000,-	Sangat Tinggi	11	19.65
2.	>Rp. 2.500.000,- s/d Rp. 3.500.000,-	Tinggi	10	17.85
3.	>Rp. 1.500.000,- s/d Rp. 2.500.000,-	Menengah	12	21.42

4.	>Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 1.500.000,-	Sedang	7	12.5
5.	< Rp. 1.000.000,-	Rendah	16	28.58
Jumlah			56	100

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa pendapatan orang tua siswa secara umum berada dikategori rendah. Artinya pendapatan orang tua siswa kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru tergolong rendah karena kurang dari atau sama dengan Rp 1.000.000,-.

Hasil Analisis Deskriptif Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Minat melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi merupakan kecenderungan atau

rasa ketertarikan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ditandai dengan adanya ketertarikan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, perasaan senang dan pemusatan perhatian untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil analisis deskriptif variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa MA Muhammadiyah Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5 Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	43-50	Sangat Tinggi	10	17.85
2.	35-42	Tinggi	11	19.64
3.	27-34	Sedang	11	19.64
4.	19-26	Rendah	19	33.95
5.	10-18	Sangat Rendah	5	8.92
Jumlah			56	100

Sumber: Data olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru berada pada kategori rendah artinya sebagian besar siswa tidak merasakan ketertarikan melanjutkan pendidikan, rendahnya keinginan melanjutkan pendidikan, rendahnya perasaan senang dan rendahnya pemusatan perhatian untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil analisis minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi didukung oleh empat indikator yaitu adanya ketertarikan, keinginan, perasaan senang dan pemusatan perhatian untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Uji Prasyarat Analisis Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang sedang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2015). Apabila nilai signifikansi >0.05 maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya. Jika nilai signifikansi <0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6 Hasil uji normalitas data
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Tingkat Pendidikan Orang tua	Tingkat Pendapatan Orang tua	Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi
N		56	56	56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6.6429	2347321.4286	30.9643
	Std. Deviation	2.35433	1556114.61493	10.51573
Most Extreme Differences	Absolute	.114	.118	.111
	Positive	.079	.118	.111
	Negative	-.114	-.118	-.073
Test Statistic		.114	.118	.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c	.051 ^c	.083 ^c

a. Test distribution is Normal.

Pada Tabel 6 terlihat bahwa tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berdistribusi normal. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu tingkat pendidikan orang tua sebesar 0.068, tingkat pendapatan orang tua sebesar 0.051 dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 0.083.

Uji Linearitas

Uji linearitas diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. Uji ini merupakan uji untuk melihat apakah hubungan linear yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti. Adapun dasar keputusan uji linearitas jika signifikansi pada *Deviation From Linearity* > 0.05 maka hubungan antara variabel adalah linear dan jika signifikansi pada *Deviation From Linearity* < 0.05 maka hubungan antar variabel tidak linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil uji linearitas tingkat pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi * Tingkat Pendidikan Orang tua	Between Groups	(Combined)	4214.000	8	526.750	13.254	.000
		Linearity	3913.597	1	3913.597	98.472	.000
		Deviation from Linearity	300.403	7	42.915	1.080	.391
	Within Groups		1867.929	47	39.743		
Total			6081.929	55			

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa sig. dari *Deviation From Linearity* adalah 0.391 artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0.05 (0.391 > 0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel tingkat pendidikan

orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi mempunyai hubungan yang signifikan linear. Hasil uji linieritas tingkat pendapatan orang tua dengan minat melanjutkan

pendidikan ke perguruan tinggi dapat dilihat pada

Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil uji tingkat pendapatan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
 ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat	(Combined)	4229,512	28	151,054	2,202	,022
Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	Between Groups	2448,038	1	2448,038	35,682	,000
Tingkat Pendapatan	Deviation from Linearity	1781,474	27	65,981	,962	,540
	* Within Groups	1852,417	27	68,608		
	Total	6081,929	55			

Orang tua

Sumber: *Data Olahan, 2021*

Berdasarkan Tabel 8 diketahui bahwa sig. dari *Deviation From Linearity* adalah 0.540 lebih besar dari pada 0.05 ($0.540 > 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel tingkat pendapatan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi mempunyai hubungan yang signifikan linear.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksud untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) yang digunakan untuk menguji model

hubungan antara variabel yang berhubungan sebab akibat, terdapat variabel independen dan variabel eksogen (Riduwan 2012). Dalam penelitian ini variabel independen tingkat pendidikan orang tua (X1), tingkat pendapatan orang tua (X2), dan variabel eksogen minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y).

Analisis regresi struktur 1 pengaruh langsung tingkat pendidikan orang tua (X1) terhadap pendapatan orang tua (X2)

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh langsung tingkat pendidikan orang tua terhadap tingkat pendapatan orang tua. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut:

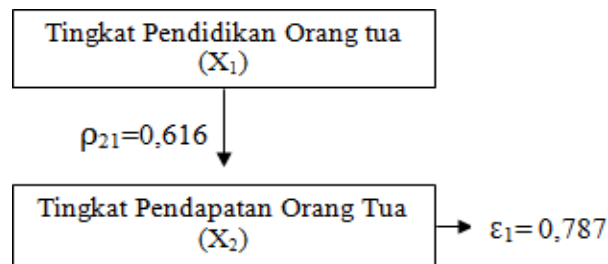
Tabel 9. Hasil pengujian analisis hipotesis struktur 1

Variabel	Standardized Coefficients Beta	Sig	R Square
Tingkat Pendidikan	0.616	0.000	0.380

Pada Tabel 9 diketahui nilai signifikansi sebesar 0.000 kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat pendapatan orang tua. Kemudian nilai R square menunjukkan pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap pendapatan orang tua sebesar 0.380 atau 38%. Selanjutnya, untuk mengetahui persamaan pengaruh langsung tingkat pendidikan

orang tua terhadap pendapatan orang tua dapat dilihat pada rumus berikut Persamaan Struktur 1 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \rho_{21} &= 0.616 \\ \epsilon_1 &= \sqrt{1-R^2} \\ &= \sqrt{1-0.380} \\ &= 0.787 \\ X_2 &= \rho_{21}x_1 + \epsilon_1 \\ &= 0.616x_1 + 0.787 \end{aligned}$$



Gambar 1. Struktur 1 pengaruh langsung tingkat pendidikan orang tua terhadap pendapatan orangtua siswa kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru

Makna dari persamaan struktur pada Gambar 1 adalah sebagai berikut:

1. Diperoleh nilai koefisien jalur variabel tingkat pendidikan orang tua sebesar 0.616 atau 61.6%. Artinya setiap peningkatan tingkat pendidikan orang tua sebesar 1% akan meningkatkan tingkat pendapatan orang tua sebesar 61.6 %
2. Standar error (ϵ_1) sebesar 0.787. Artinya besarnya koefisien jalur error bagi variabel

lain diluar penelitian yang mempengaruhi tingkat pendapatan orang tua sebesar 0,78.

3. Analisis Struktur 2 pengaruh langsung tingkat pendidikan orang tua (X_1) dan pendapatan orang tua (X_2) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y).

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh langsung tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil pengujian analisis hipotesis Struktur 2

Variabel	Standardized Coefficients Beta	Sig	R Square
Tingkat Pendidikan	0.663	0.000	0.675
Tingkat Pendapatan	0.226	0.027	

Setelah dilakukan uji hipotesis pada Tabel 10 diketahui nilai signifikansi tingkat pendidikan orang tua sebesar 0.000 yaitu kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) dan diketahui nilai signifikansi tingkat pendapatan orang tua 0.027 yaitu kecil dari 0.05 ($0.027 < 0.05$) maka dapat disimpulkan tingkat pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kemudian nilai R square menunjukkan pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 0.675 atau 67.5%.

Selanjutnya, untuk mengetahui persamaan pengaruh langsung tingkat pendidikan

orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat dilihat pada rumus berikut:

Persamaan Struktur 2 yaitu:

$$X_2 = \rho_{yx1} + \rho_{yx2} + \epsilon_2$$

Maka diperoleh angka sebagai berikut:

$$\rho_{yx1} = 0.663$$

$$\rho_{yx2} = 0.226 \epsilon_2 = \sqrt{1-R^2}$$

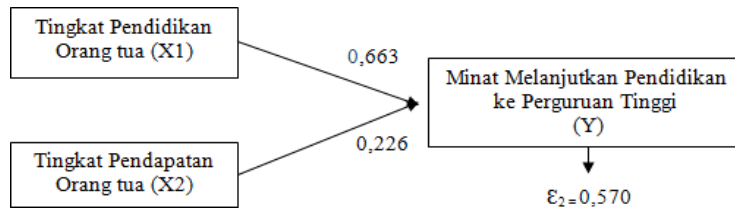
$$= \sqrt{1-0.675}$$

$$= 0.570$$

$$X_2 = \rho_{yx1} + \rho_{yx2} + \epsilon_2$$

$$= 0.663x_1 + 0.226x_2 + 0.570$$

Maka diperoleh bagan persamaan struktur 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Struktur 2 pengaruh langsung tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Maksud dari persamaan struktur pada Gambar 2 adalah :

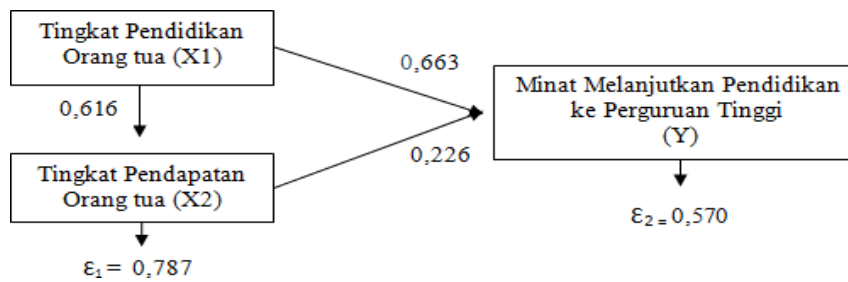
1. Diperoleh nilai koefisien jalur variabel tingkat pendidikan orang tua sebesar 0.663 atau 66.3%. Artinya, setiap peningkatan tingkat pendidikan orang tua sebesar 1% akan meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 66.3%.
2. Diperoleh nilai koefisien jalur variabel tingkat pendapatan orang tua sebesar 0.226 atau 22.6%. Artinya, setiap peningkatan tingkat pendapatan orang tua sebesar 1% akan meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 22.6%.
3. Standar error (ϵ_2) sebesar 0.570. Artinya besar koefisien jalur error bagi variabel lain diluar penelitian yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 0.570.

Analisis pengaruh tidak langsung tingkat pendidikan orang tua (X_1) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) melalui pendapatan orang tua (X_2). Hasil perhitungan pada struktur 1 diperoleh koefisien

jalur tingkat pendidikan orang tua terhadap tingkat pendapatan orang tua sebesar 0.616 dan perhitungan pada struktur 2 diperoleh koefisien jalur tingkat pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 0.226. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung tingkat pendidikan orang tua (X_1) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) melalui pendapatan orang tua (X_2) yaitu koefisien jalur X_1 terhadap X_2 dikali koefisien jalur X_2 terhadap Y . Maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \rho_{21} \cdot \rho_{yx2} \\ = 0.616 \cdot 0.226 \\ = 0.139 \end{aligned}$$

Maka pengaruh tidak langsung antara tingkat pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui tingkat pendapatan orang tua sebesar 0,139. Selanjutnya hasil analisis hubungan langsung dan tidak langsung tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XI MA Muhammadiyah Pekanbaru dapat dilihat diagram jalur pada Gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram jalur hubungan langsung dan tidak langsung tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Tabel 11. Rangkuman hasil uji hipotesis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Total
Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Pendapatan	0.616	-	0.616
Tingkat Pendidikan terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	0.663	$0.616 \times 0.226 = 0.139$	0.802
Tingkat Pendapatan terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	0.226	-	0.226

Berdasarkan Tabel 11 menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tingkat pendapatan orang tua (X2) sebesar 0,616. Dalam penelitian ini rata-rata tingkat pendidikan ayah siswa kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru berada pada tingkat pendidikan SMA dan ibu berada pada tingkat pendidikan SMP dan tingkat pendapatan orang tua berada pada kategori rendah. Hal ini menandakan bahwa tingkat pendidikan orang tua siswa berpengaruh langsung terhadap tingkat pendapatan orang tua, artinya setiap peningkatan Pendidikan orang tua maka akan meningkatkan pendapatan. Demikian juga dengan variabel tingkat pendidikan orang tua (X1) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) mempunyai hubungan langsung sebesar 0.663 dan hubungan tidak langsung sebesar 0.139 dengan total 0.802. Sedangkan variabel tingkat pendapatan orang tua (X2) mempunyai hubungan langsung terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) sebesar 0.226. Dalam hal ini tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua berpengaruh signifikan menentukan tinggi rendahnya minat melanjutkan pendidikan

ke perguruan tinggi siswa kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis Stuktur 2 yang disajikan pada Tabel 10 diketahui nilai signifikansi tingkat pendidikan orang tua sebesar $0.000 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi semakin tinggi pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat peneliti sebelumnya yang relevan yaitu menurut Siti Halimah (2018) orang tua dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih mengerti cara membimbing anaknya untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut pendapat Esti (2012) tingkat pendidikan orang tua akan menentukan cara orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal melanjutkan pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa orang

tua yang berpendidikan tinggi dapat memberikan arahan dan dorongan sehingga anak berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Tingkat pendidikan orang tua yang tinggi akan lebih luas wawasannya terhadap pendidikan sehingga dapat mendorong minat anak untuk menempuh pendidikan hingga ke pendidikan tinggi.

Pengaruh Langsung Tingkat Pendapatan Orang tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa MA Muhammadiyah Pekanbaru

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis Struktur 2 yang disajikan pada pada Tabel 10 diketahui nilai signifikansi tingkat pendapatan orang tua $0.027 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru. Artinya semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua maka minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi semakin tinggi pula.

Nadya Nelsi Simamora (2017) berpendapat bahwa orang tua dengan pendapatan yang baik dapat menunjang pendidikan anak dan dapat memenuhi kebutuhan belajarnya. Artinya orang tua yang mempunyai pendapatan tinggi dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak hingga ke pendidikan yang paling tinggi sehingga anak memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah tamat sekolah tingkat menengah. Hal ini berbeda dengan pendapatan orang tua yang rendah, anak cenderung akan berusaha memenuhi kebutuhan hidup sehingga memilih untuk berkerja atau tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Pengaruh Langsung Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan Orang tua Siswa MA Muhammadiyah Pekanbaru

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis struktur 1 yang disajikan pada Tabel 9 diketahui nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan orang tua. Artinya semakin tinggi

tingkat Pendidikan orang tua maka tingkat pendapatan orang tua semakin tinggi pula.

Dedi Julianto (2015) berpendapat bahwa pendidikan juga berkaitan dengan pendapatan individu, peningkatan pendidikan menghasilkan tingkat pendapatan yang lebih tinggi. Menurut pendapat Hartini (2013) tingkat pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat karena dengan adanya tingkat pendidikan yang lebih tinggi, maka seseorang akan lebih mudah menerima segala perkembangan yang ada di sekitarnya.

Dari hasil penelitian dan beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap tingkat pendapatan orang tua. Tingkat pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi pendapatan yang di hasilkan oleh seseorang atau individu karena seseorang dengan pendidikan tinggi akan memiliki wawasan yang luas sehingga dapat menunjang produktifitas kerja dan menghasilkan pendapatan yang tinggi pula.

Pengaruh Tidak Langsung Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi melalui Pendapatan Orang tua Siswa MA Muhammadiyah Pekanbaru.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan tingkat pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui pendapatan orang tua siswa MA Muhammadiyah Pekanbaru. Artinya siswa yang tingkat pendidikan orang tua nya baik maka tingkat pendapatan orang tuanya juga baik dan mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru. Orang tua dengan tingkat pendidikan tinggi memiliki wawasan yang luas dan dapat mengarahkan anaknya untuk menempuh pendidikan hingga ke perguruan tinggi sehingga akan menumbuhkan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui pendapatan orang tua yang akan menunjang pendidikan anak hingga ke perguruan tinggi. Sejalan dengan peneliti terdahulu yakni Nadya Nelsi Simamora (2017) terdapat pengaruh yang signifikan dari tingkat pendidikan orang tua

dan tingkat pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penyajian dan analisa hasil data maka dapat disimpulkan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru” adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh langsung tingkat pendidikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Siswa Kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa hasil pengujian hipotesis struktur 2 diketahui nilai signifikansi tingkat pendidikan orang tua sebesar $0.000 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi semakin tinggi pula.
2. Ada pengaruh langsung tingkat pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Siswa MA Muhammadiyah Pekanbaru. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa hasil pengujian hipotesis struktur 2 diketahui nilai signifikansi tingkat pendapatan orang tua $0.027 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru. Artinya semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua maka minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi semakin tinggi pula.
3. Ada pengaruh langsung tingkat pendidikan terhadap pendapatan orang tua Siswa MA Muhammadiyah Pekanbaru. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa hipotesis struktur 1 diketahui nilai signifikansi sebesar

$0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan orang tua. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka tingkat pendapatan orang tua semakin tinggi pula.

4. Ada pengaruh tidak langsung tingkat pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui pendapatan orang tua Siswa MA Muhammadiyah Pekanbaru. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan tingkat pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui pendapatan orang tua siswa MA Muhammadiyah Pekanbaru. Artinya siswa yang tingkat pendidikan orang tuanya baik maka tingkat pendapatan orang tuanya juga baik dan mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru.

Rekomendasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa
Diharapkan bagi siswa untuk tetap bersemangat dan berusaha dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi agar nantinya mampu untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi pula. Siswa juga diharapkan lebih banyak mencari informasi terkait jalur masuk perguruan tinggi dan beasiswa bagi calon mahasiswa yang mengalami faktor pendapatan orang tua yang kurang memadai.
2. Bagi Sekolah
Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk meningkatkan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi yaitu tingkat perguruan tinggi. Meskipun informasi tentang pendaftaran masuk perguruan tinggi sudah disampaikan namun peserta didik perlu perhatian lebih agar percaya diri untuk melanjutkan pendidikannya.
3. Bagi Orang Tua
Diharapkan dapat meningkatkan semangat anak dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi meskipun keterbatasan

ekonomi dan pendidikan yang tergolong menengah namun kesempatan anak untuk mengenyam pendidikan tinggi tetaplah ada, dalam hal ini sangat perlu adanya dorongan dari orang tua.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bagi peneliti berikutnya dapat meningkatkan dan menjadikan referensi terbaru untuk penelitian berikutnya menjadi lebih baik dan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dedi, J. (2015). Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu di Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi*. Padang: Universitas Andalas.
- Esti, S. R. (2012). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa dengan Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penernit Universitas Diponegoro.
- Hartini. (2013). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Peternak Sapi Perah di Desa Sukorame Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. *Jurnal*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Hasbullah. (2011). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muniroh, A. (2016). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 90-100.
- Nadya, N. S. (2017). Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 ayat 1 Riduwan, MBA. (2012). *Analisis Jalur*. Alfabeta: Bandung
- Sefti, W. F., dan Wafrotur, R. (2014). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 2(4), 24-35.
- Siti, H. (2018). Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Orang tua Terhadap MinatMelanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal paedagogie*, VI, 90-120.
- Wasty, S. (2011). *Pengaruh Kondisi Sosial dan Ekonomi Orang Tua terhadap Pendidikan Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.